**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bangsa Indonesia membutuhkan manusia-manusia yang mempunyai kompetensi dan komitmen yang baik untuk bersama-sama membangun bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk membentuk dan menumbuhkan kompetensi dan komitmen dalam setiap diri warga Indonesia yaitu melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2014: 30) menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang tinggi dari pada yang tidak berkependidikan. Seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan yaitu melalui pendidikan. Hal ini berarti pendidikan sangat tergantung pada proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan disekitarnya. Haling (2006: 1) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Melalui proses pembelajaran, salah satu faktor motivasi anak dalam belajar menjadi hal pokok dan tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru selain bertugas menyampaikan materi pelajaran.

Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi pada siswa, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Hal ini pula yang sering terjadi pada mata pelajaran IPA, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar IPA memungkinkan siswa tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih tinggi pula. Artinya, semakin tinggi motivasi siswa tersebut dalam belajar IPA maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini disebabkan siswa tersebut melakukan usaha dan upaya untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan Nashar (2004: 11) yang mengungkapkan bahwa “motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu”. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Wahyana (Trianto 2013: 136) mengemukakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga nilai hasil belajar IPA belum memuaskan (daftar nilai raport semester 1 tahun ajaran 2015-2016). Padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana dan prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
4. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. **Manfaat penelitian**

 Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. **Manfaat teoretis**
2. Bagi lembaga/akademis dapat memberikan informasi terhadap pengembangan umum tentang motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
6. Bagi guru, penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru SD Inpres Perumnas 1 Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
8. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah selanjutnya.